

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Ngawi merupakan kabupaten yang berada di perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sebagai daerah perbatasan Kabupaten Ngawi menjadi salah satu jalur yang di lewati jalur lintas selatan. Panjang jalan Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 mencapai 744,17 km. Dari panjang jalan tersebut , sepanjang 545,642 km dalam kondisi baik, 99,787 km dalam kondisi sedang, 64,294 km dalam kondisi rusak dan 34,448 km dalam keadaan rusak berat yang termasuk jalan kabupaten di Kabupaten Ngawi yaitu sepanjang 566,987 km dan sedangkan untuk jalan nasional mencapai 89,198 km.

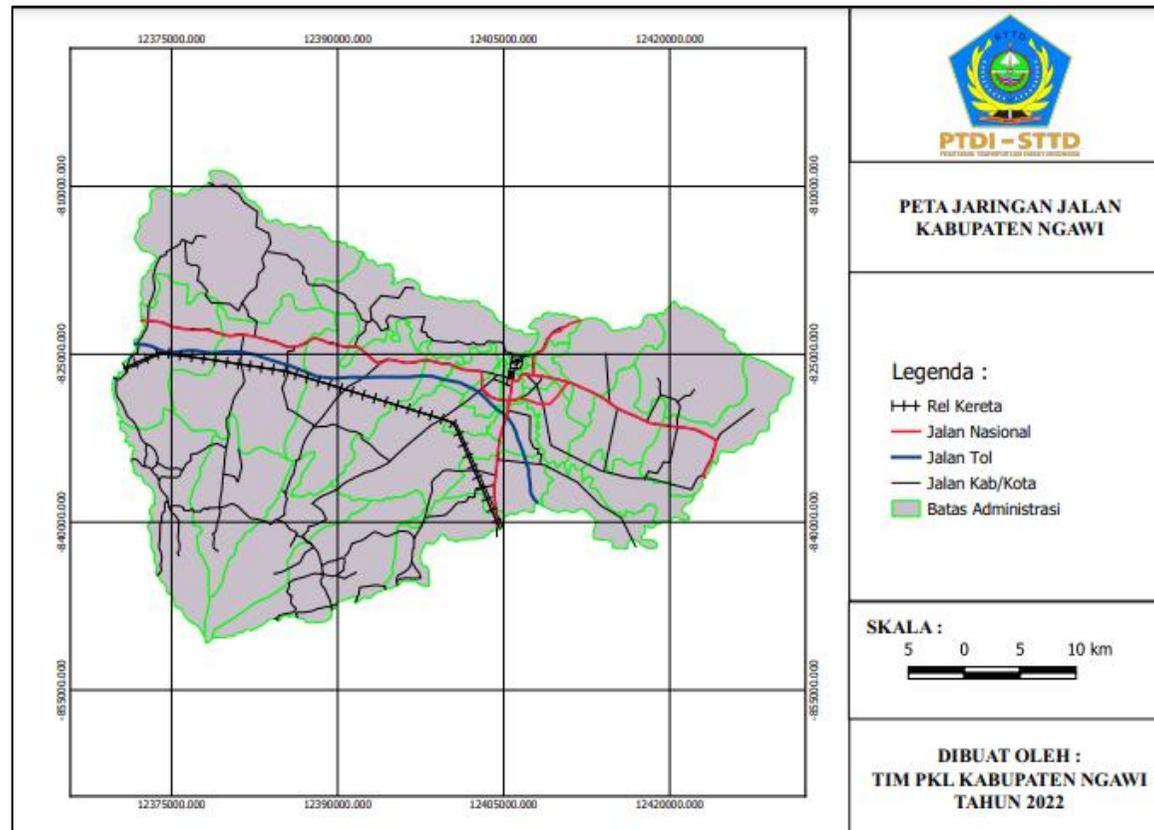
Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Jenis Permukaan	2022 (km)
Aspal	456,69
Beton	-
Kerikil	-
Tanah	109,04
Lainnya	-

Sumber : Kabupaten Ngawi Dalam Angka, 2022

Berdasarkan tabel II.1 diatas, dapat diketahui bahwa Sebagian besar jalan di Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 memiliki jenis permukaan jalan aspal yaitu 456,69 km. Berdasarkan fungsinya jalan di Kabupaten Ngawi dibagi menjadi jalan arteri, dan Jalan Kabupaten selain itu Kabupaten Ngawi juga dilalui oleh jalan tol.

Berikut merupakan peta jaringan jalan Kabupaten Ngawi yang tersaji dalam **Gambar II.1**



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Ngawi 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Ngawi

2.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Ngawi terletak di wilayah barat Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Ngawi terletak pada posisi $110^{\circ}10'$ – $111^{\circ}40'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}21'$ – $7^{\circ}31'$ Lintang Selatan. Batas administrasi wilayah Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro.

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun.

Sebelah Selatan : Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan.

Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen (Provinsi Jawa Tengah).

Secara administrasi wilayah ini terbagi ke dalam 19 Kecamatan dan 217 desa, dimana 4 dari 217 desa tersebut adalah kelurahan. Wilayah Kabupaten Ngawi berupa dataran tinggi dan tanah datar. Tercatat 4 Kecamatan terletak pada dataran tinggi yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo dan Kendal yang terletak di kaki Gunung Lawu. Lima belas Kecamatan sisanya berupa tanah datar. Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Kedunggalar merupakan Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu sebesar 138,29 km² atau 10,67 persen and 129,65 km² atau 10,00 persen.

Kecamatan Ngawi terletak di sebelah utara Kabupaten Ngawi dengan sebagian besar penggunaan lahannya adalah pemukiman, pertokoan dan persawahan. Kecamatan Ngawi juga merupakan CBD (Centra Business District) Kabupaten Ngawi. Untuk melihat lebih jelas luas masing-masing kecamatan serta penyebaran wilayah di Kabupaten Ngawi, dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

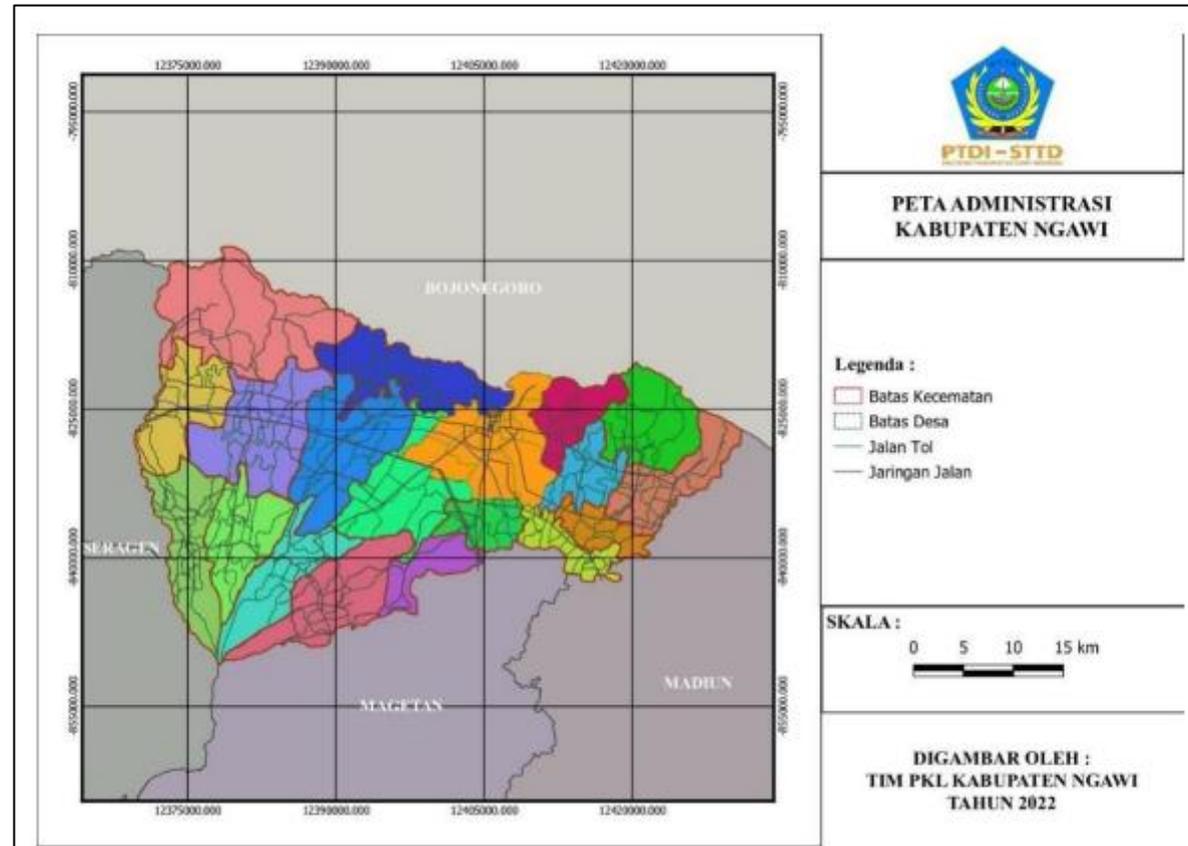
Berikut Merupakan Tabel Jumlah Desa Perkecamatan Dan Luas Wilayah di Kabupaten Ngawi.

Tabel II. 2 Jumlah Desa Per Kecamatan dan Luas Wilayah di Kabupaten Ngawi

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Wilayah (Km²)
1	Sine	15	80,22
2	Ngrambe	14	57,49
3	Jogorogo	12	65,84
4	Kendal	10	84,56
5	Geneng	13	52,52
6	Gerih	5	34,52
7	Kwadungan	14	30,30
8	Pangkur	9	29,41
9	Karang Jati	17	66,67
10	Bringin	10	62,62
11	Padas	12	50,52
12	Kasreman	8	31,49
13	Ngawi	16	70,56
14	Paron	14	101,14
15	Kedunggalar	12	129,65
16	Pitu	10	56,01
17	Widodaren	12	92,26
18	Mantingan	7	62,21
19	Karanganyar	7	138,29
	Jumlah	217	1,295,98

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Ngawi 2022

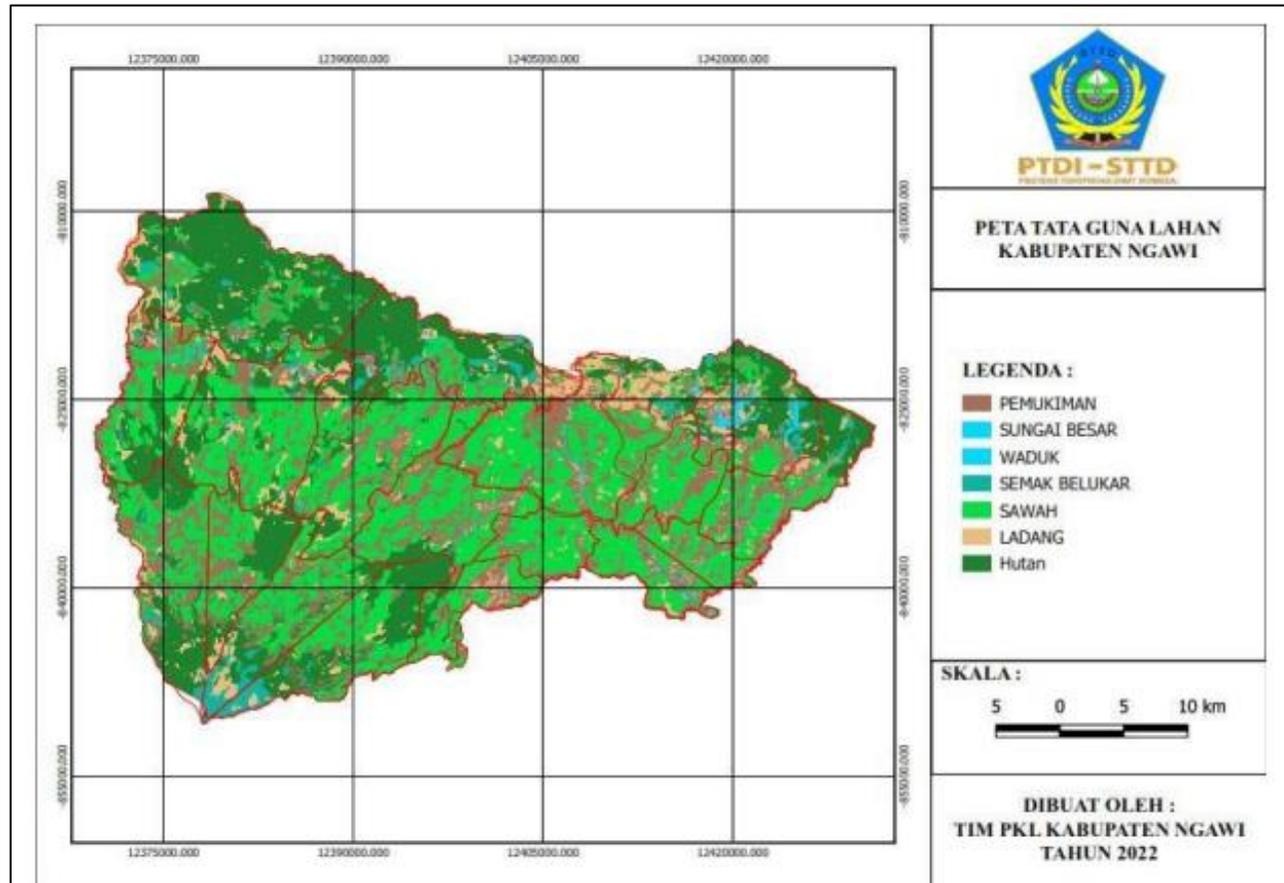
Berikut Merupakan Peta Administrasi Kabupaten Ngawi :



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Ngawi 2022

Gambar II. 2 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Ngawi

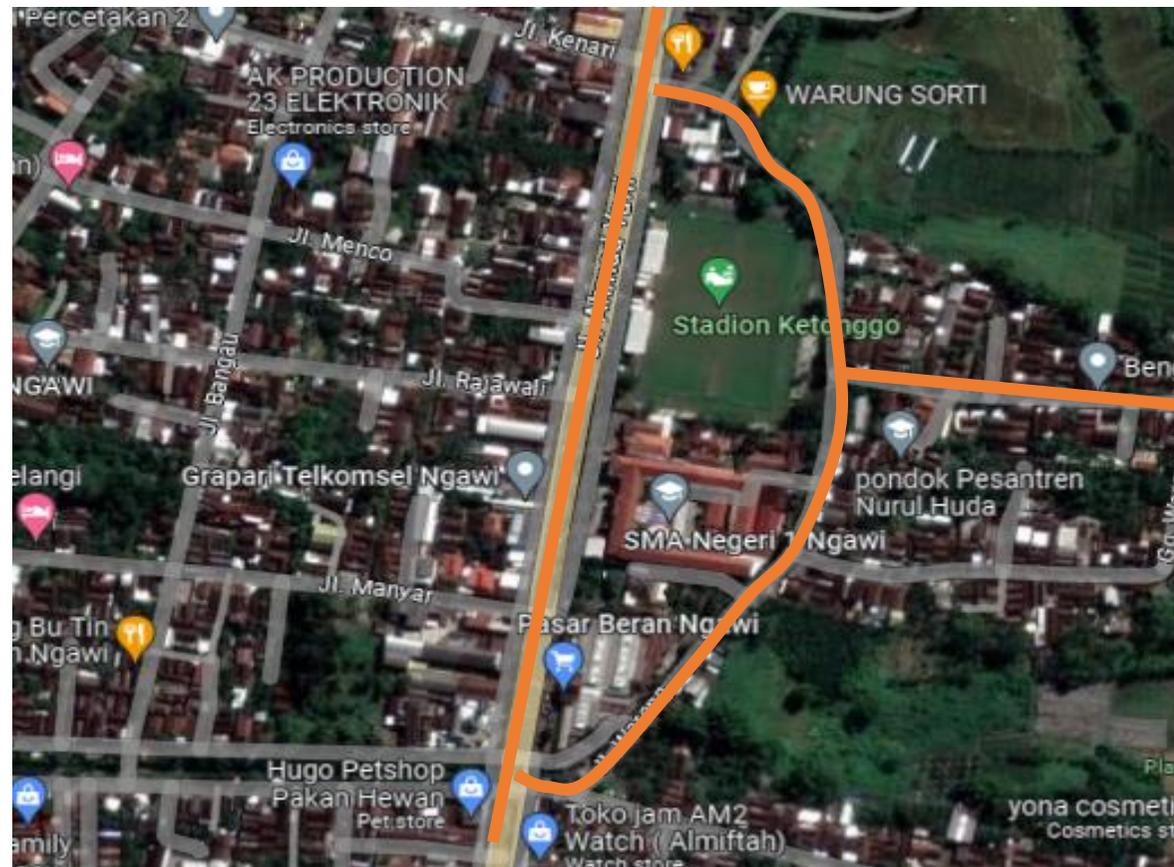
Berikut Merupakan Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Ngawi :



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Ngawi 2022

Gambar II. 3 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Ngawi

2.3 Kondisi Wilayah Studi



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 4 Wilayah Studi

Pasar Beran adalah pasar tradisional di Kabupaten Ngawi yang terletak di Kecamatan Ngawi. Pada kawasan ini terdapat lokasi kios – kios maupun lapak pedagang tersebar dalam Ruas jalan Ahmad Yani. Pasar Beran berada pada satu lokasi jalan yaitu di ruas Jalan Ahmad Yani. Kawasan ini terdiri dari kawasan komersial berupa area perdagangan, pendidikan, serta perkotaan. selain itu juga terdapat kawasan pemukiman warga pada kawasan ini. Tingginya aktivitas lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki di kawasan Pasar Beran ini menyebabkan beberapa ruas jalan di sekitar Pasar Beran ini terdampak. Ruas jalan yang terdampak dari aktivitas Pasar Beran ini adalah Jalan Ahmad Yani 2, Jalan Baiturahman, dan Jalan Wareng dan 1 simpang yang terdampak adalah simpang 4 baiturahman.

Kawasan Pasar Beran, jenis kendaraan yang sering melintas meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang. Pagi hari merupakan puncak volume kendaraan yang melintasi Pasar Beran. Volume kendaraan yang besar, Parkir di badan jalan (*on street*) di kawasan Pasar Beran berada di ruas jalan Ahmad Yani. Hal ini disebabkan oleh ruang parkir yang kurang memadai. Kendaraan barang utamanya pick up dan truk banyak parkir di sekitar ruas Jalan Ahmad Yani. Kendaraan barang tersebut juga melakukan bongkar muat barang di sekitar ruas tersebut, sehingga menimbulkan hambatan lalu lintas.



Gambar II. 5 Parkir di kawasan Pasar Beran



Gambar II. 6 Bongkar Muat dikawasan pasar Beran

Aktivitas pejalan kaki merupakan salah satu permasalahan yang harus diperhatikan. Trotoar yang digunakan sebagai lapak berjualan, parkir maupun bongkar muat menyebabkan pejalan kaki berjalan di badan jalan. Hal ini menimbulkan konflik dengan pengendara kendaraan bermotor.



Gambar II. 7 Pedagang kaki lima di kawasan Pasar Beran



Gambar II. 8 Aktivitas pejalan kaki

Dan Berikut merupakan ruas Jalan yang terlibat dalam pelaksanaan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di kawasan pasar Beran di Kabupaten Ngawi, yaitu :

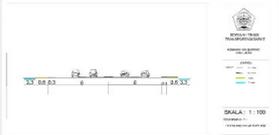
2.3.1 Kondisi Ruas Jalan di Kawasan Pasar Beran

1. Inventarisasi Ruas Jalan

Inventarisasi ruas jalan berguna untuk mengetahui geometrik jalan dan kapasitas jalan dalam menampung lalu lintas yang melalui ruas jalan tersebut. Ruas jalan yang terdampak yang digunakan oleh masyarakat sebagai akses utama untuk keluar masuk pada Kawasan Pasar Beran.

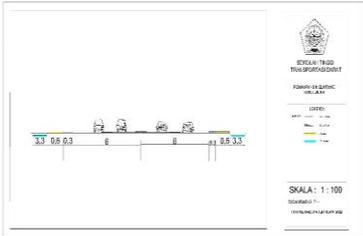
Berikut merupakan layout dari ruas jalan di Kawasansan Pasar Beran :

Tabel II. 3 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Ahmad Yani 2

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN NGAWI POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. AHMAD YANI 2	Node		Awal	121	
			Akhir	131	
	Klasifikasi Jalan		Status	NASIONAL	
			Fungsi	ARTERI	
	Tipe Jalan			4/2 UD	
	Model Arus (Arah)			2 ARAH	
	Panjang Jalan		(m)	307	
	Lebar Jalan Total		(m)	12,6	
	Jumlah Lajur			4	
			Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	12	
	Lebar Per Lajur		(m)	3	
	Median		(m)	-	
	Trotoar Kiri		(m)	0,6	
	Trotoar Kanan		(m)	0,6	
	Bahu Jalan Kiri		(m)	0,3	
	Bahu Jalan Kanan		(m)	0,3	
	Drainase Kiri		(m)	3,3	
	Drainase Kanan		(m)	3,3	
	Kondisi Jalan			BAIK	
	Jenis Perkerasan			ASPAL	
	Hambatan Samping			TINGGI	
	Tata Guna Lahan		Kondisi	PERTOKOAN	
			Prosentase	60	
	Luas Kerusakan		(m ²)	-	
	Jumlah Akses			6	
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	42	
		(m)	50		
Rambu		Jumlah	4		
		Kesesuaian	SESUAI		
		Kondisi	BAIK		
Alinyemen			DATAR		
Parkir on Street			TIDAK ADA		
Marka		Kondisi	JELAS		

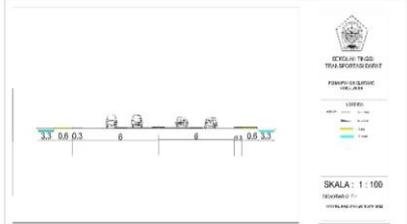
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 4 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Ahmad Yani 3

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN			
	TIM PKL KABUPATEN NGAWI			
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. AHMAD YANI 3	Node	Awal	121	
		Akhir	131	
	Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL	
		Fungsi	ARTERI	
	Tipe Jalan	4/2 UD		
	Model Arus (Arah)	2 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)	863	
	Lebar Jalan Total	(m)	12,6	
	Jumlah	Lajur	4	
		Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	12	
	Lebar Per Lajur	(m)	3	
	Median	(m)	-	
	Trottoar	Kiri	(m)	0,6
		Kanan	(m)	0,6
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3
		Kanan	(m)	0,3
	Drainase	Kiri	(m)	3,3
		Kanan	(m)	3,3
				VISUALISASI RUAS JALAN
	Kondisi Jalan			BAIK
	Jenis Perkerasan			ASPAL
	Hambatan Samping			TINGGI
Tata Guna Lahan	Kondisi	PERTOKOAN		
	Prosentase	60		
Luas Kerusakan	(m ²)	-		
Jumlah Akses			6	
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	42		
	(m)	50		
Rambu	Jumlah	4		
	Kesesuaian	SESUAI		
	Kondisi	BAIK		
Alinyemen			DATAR	
Parkir on Street			ADA	
Marka	Kondisi	JELAS		

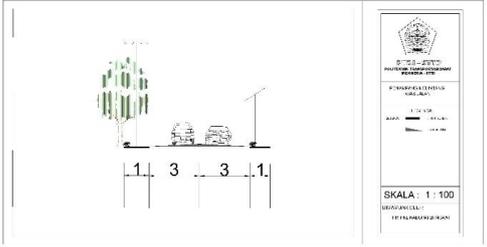
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 5 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Ahmad Yani 4

FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN			
TIM PKL KABUPATEN NGAWI			
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Node	Awal	121	
	Akhir	131	
Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL	
	Fungsi	ARTERI	
Tipe Jalan		4/2 UD	
Model Arus (Arah)		2 ARAH	
Panjang Jalan	(m)	594	
Lebar Jalan Total	(m)	12,6	
Jumlah	Lajur	4	
	Jalur	1	
Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	12	
Lebar Per Lajur	(m)	3	
Median	(m)	-	
Trotoar	Kiri	(m) 0,6	
	Kanan	(m) 0,6	
Bahu Jalan	Kiri	(m) 0,3	
	Kanan	(m) 0,3	
Drainase	Kiri	(m) 3,3	
	Kanan	(m) 3,3	
Kondisi Jalan			<p style="text-align: center;">VISUALISASI RUAS JALAN</p> 
Jenis Perkerasan			
Hambatan Samping			
Tata Guna Lahan	Kondisi	PERTOKOAN	
	Prosentase	60	
Luas Kerusakan	(m ²)	-	
Jumlah Akses		6	
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	42	
	(m)	50	
Rambu	Jumlah	4	
	Kesesuaian	SESUAI	
	Kondisi	BAIK	
Alinyemen		DATAR	
Parkir on Street		TIDAK ADA	
Marka	Kondisi	JELAS	

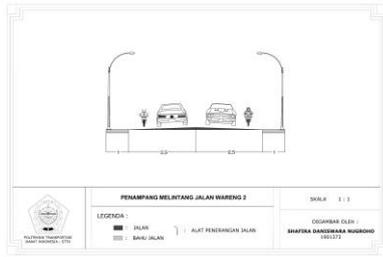
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 6 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Wareng 1

Nama Ruas Jalan	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN NGAWI				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG			
JL. Wareng 3	Node	Awal	1904		
		Akhir	137		
	Klasifikasi Jalan	Status	KABUPATEN		
		Fungsi	LOKAL		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		2 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)	304		
	Lebar Jalan Total		(m)	8	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		1	
	Lebar Jalur Efektif (D)		(m)	6	
	Lebar Per Lajur		(m)	3	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)		
		Kanan	(m)		
	Bahu Jalur	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Drainase	Kiri	(m)		
		Kanan	(m)		
	Kondisi Jalan		BAIK		
Jenis Perkerasan		ASPAL			
Hambatan Samping		SEDANG			
Tata Guna Lahan	Kondisi	PEMUKIMAN			
	Prosentase	50			
Luas Kerusakan		(m ²)	-		
Jumlah Akses		6			
Jumlah Lampu Pene	Jumlah	6			
	(m)	50			
Rambu	Jumlah	2			
	Kesesuaian	SESUAI			
	Kondisi	BAIK			
Alinyemen		DATAR			
Parkir on Street		ADA			
Marka		Kondisi	KURANG		
					
VISUALISASI RUAS JALAN					
					

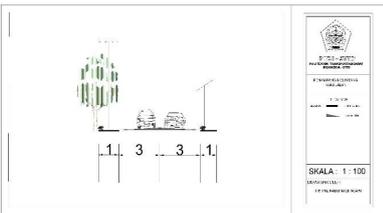
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 7 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Wareng 2

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN			
	TIM PKL KABUPATEN NGAWI			
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. Wareng 2	Node	Awal	1903	
		Akhir	137	
	Klasifikasi Jalan	Status	KABUPATEN	
		Fungsi	LOKAL	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)		2 ARAH	
	Panjang Jalan	(m)	221	
	Lebar Jalan Total	(m)	7	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	1	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	5	
	Lebar Per Lajur	(m)	2,5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	
		Kanan	(m)	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1
		Kanan	(m)	1
	Drainase	Kiri	(m)	
		Kanan	(m)	
	Kondisi Jalan		BAIK	
	Jenis Perkerasan		ASPAL	
	Hambatan Sampung		SEDANG	
	Tata Guna Lahan	Kondisi	PEMUKIMAN	
		Prosentase	80	
	Luas Kerusakan	(m ²)	-	
Jumlah Akses		0		
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	8		
	(m)	50		
Rambu	Jumlah			
	Kesesuaian			
	Kondisi			
Alinyemen		DATAR		
Parkir on Street		TIDAK ADA		
Marka	Kondisi	JELAS		
			VISUALISASI RUAS JALAN	

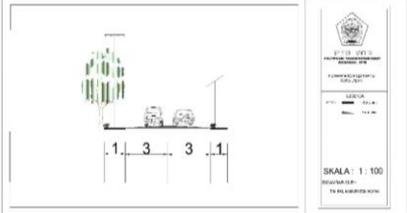
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 8 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Wareng 3

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
		TIM PKL KABUPATEN NGAWI				
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL Wareng 3	Node		Awal	1904		
			Akhir	137		
	Klasifikasi Jalan		Status	KABUPATEN		
			Fungsi	LOKAL		
	Tipe Jalan		2/2 UD			
	Model Arus (Arah)		2 ARAH			
	Panjang Jalan		(m)	304		
	Lebar Jalan Total		(m)	8		
	Jumlah		Lajur			2
			Jalur			1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	6		
	Lebar Per Lajur		(m)	3		
	Median		(m)	-		
	Trotoar		Kiri	(m)		
			Kanan	(m)		
	Bahu Jalan		Kiri	(m) 1		
			Kanan	(m) 1		
	Drainase		Kiri	(m)		
			Kanan	(m)		
	Kondisi Jalan		BAIK			
	Jenis Perkerasan		ASPAL			
	Hambatan Samping		SEDANG			
	Tata Guna Lahan		Kondisi	PEMUKIMAN		
			Prosentase	50		
	Luas Kerusakan		(m ²)	-		
	Jumlah Akses		6			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	6			
		(m)	50			
Rambu		Jumlah	2			
		Kesesuaian	SESUAI			
		Kondisi	BAIK			
Alinyemen		DATAR				
Parkir on Street		ADA				
Marka		Kondisi	KURANG			

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Tabel II. 9 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Baiturahman

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN NGAWI				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG		
JL. Baiturahman	Node	Awal	1606		
		Akhir	1604		
	Klasifikasi Jalan	Status	KABUPATEN		
		Fungsi	LOKAL		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		2 ARAH		
	Panjang Jalan	(m)	1680		
	Lebar Jalan Total	(m)	8		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	1		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	6		
	Lebar Per Lajur	(m)	3		
	Median	(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)		
		Kanan	(m)		
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Drainase	Kiri	(m)		
		Kanan	(m)		
	Kondisi Jalan		BAIK		
	Jenis Perkerasan		ASPAL		
	Hambatan Sampung		SEDANG		
	Tata Guna Lahan	Kondisi	PEMUKIMAN		
Prosentase		90			
Luas Kerusakan	(m ²)	-			
Jumlah Akses		0			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	23			
	(m)	50			
Rambu	Jumlah	0			
	Kesesuaian	SESUAI			
	Kondisi	BAIK			
Alinyemen		DATAR			
Parkir on Street		TIDAK ADA			
Marka	Kondisi	KURANG			
			VISUALISASI RUAS JALAN		

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

2. Ruas Jalan Ahmad Yani 2

Ruas Jalan ini merupakan ruas jalan Arteri yang ada di Kabupaten Ngawi dan memiliki type jalan 4/2 UD dan Lebar jalan 10 meter dengan pembagian 5 meter permasing-masing jalurnya, ruas jalan Ahmad Yani 2 Merupakan ruas dengan kinerja yang buruk, tingginya hambatan samping tersebut dikarenakan pada sepanjang ruas jalan ini merupakan kawasan perdagangan berupa pasar dan pertokoan. Padatnya aktifitas tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang memadai baik dari segi parkir dan pejalan kaki sehingga membuat kinerja jalan menjadi buruk.



Gambar II. 9 Kondisi Parkir Jalan Ahmad 2

3. Ruas Jalan Ahmad Yani 3

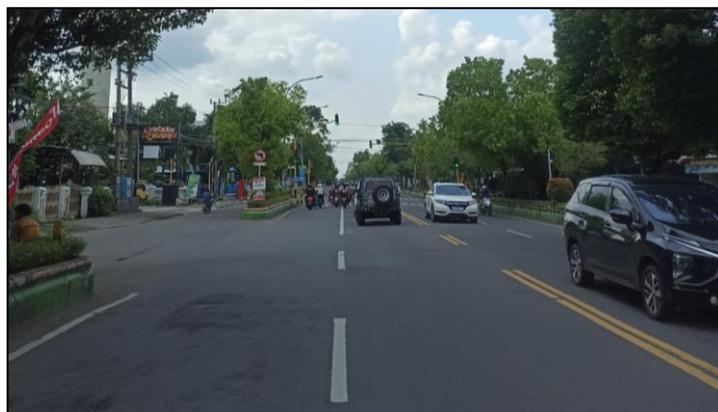
Ruas Jalan ini merupakan ruas jalan Arteri yang ada di Kabupaten Ngawi dan memiliki type jalan 4/2 UD dan Lebar jalan 10 meter dengan pembagian 5 meter permasing-masing jalurnya, ruas jalan Ahmad Yani 3 Merupakan ruas dengan kinerja yang buruk, tingginya hambatan samping tersebut dikarenakan pada sepanjang ruas jalan ini merupakan kawasan perdagangan berupa pasar dan pertokoan, pada lokasi tersebut tentunya dipenuhi aktifitas parkir kendaraan, pejalan kaki yang ramai. Padatnya aktifitas tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang memadai baik dari segi parkir dan pejalan kaki sehingga membuat kinerja jalan menjadi buruk.



Gambar II. 10 Visualisasi Jalan Ahmad Yani 3

4. Ruas Jalan Ahmad Yani 4

Ruas Jalan ini merupakan ruas jalan Arteri yang ada di Kabupaten Ngawi dan memiliki type jalan 4/2 UD dan Lebar jalan 10 meter dengan pembagian 5 meter permasing-masing jalurnya, ruas jalan Ahmad Yani 4 Merupakan ruas dengan kinerja yang buruk, tingginya hambatan samping tersebut dikarenakan pada sepanjang ruas jalan ini merupakan kawasan perdagangan berupa pasar dan pertokoan. Padatnya aktifitas tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang memadai baik dari segi parkir dan pejalan kaki sehingga membuat kinerja jalan menjadi buruk.



Gambar II. 11 Visualisasi Jalan Ahmad Yani 3

5. Ruas Jalan Baiturahman

Ruas Jalan baiturahman merupakan ruas jalan lokal yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan lebar efektif jalan 6 m, ruas jalan ini adalah penghubung antara perumahan sebagai akses perjalanan masyarakat dari rumah menuju pusat kegiatan baik pasar maupun sekolah yang berada di sekitarnya.



Gambar II. 12 Visualisasi Jalan Baiturahman

6. Jalan Wareng 1

Ruas jalan Wareng merupakan ruas jalan lokal yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan lebar efektif jalan 5 m, ruas jalan ini adalah penghubung antara perumahan dengan Kawasan Pasar ruas atau sebagai akses perjalanan masyarakat dari rumah menuju pusat kegiatan baik pasar maupun sekolah yang berada di sekitarnya.



Gambar II. 13 Visualisasi Jalan Wareng 1

7. Jalan Wareng 2

Ruas jalan Wareng merupakan ruas jalan lokal yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan lebar efektif jalan 5 m, ruas jalan ini adalah penghubung antara perumahan dengan Kawasan Pasar ruas atau sebagai akses perjalanan masyarakat dari rumah menuju pusat kegiatan baik pasar maupun sekolah yang berada di sekitarnya.



Gambar II. 14 Visualisasi Jalan Wareng 2

8. Jalan Wareng 3

Ruas jalan Wareng merupakan ruas jalan lokal yang memiliki tipe jalan 2/2 UD dengan lebar efektif jalan 6 m, ruas jalan ini adalah penghubung antara perumahan dengan Kawasan Pasar ruas atau sebagai akses perjalanan masyarakat dari rumah menuju pusat kegiatan baik pasar maupun sekolah yang berada di sekitarnya.

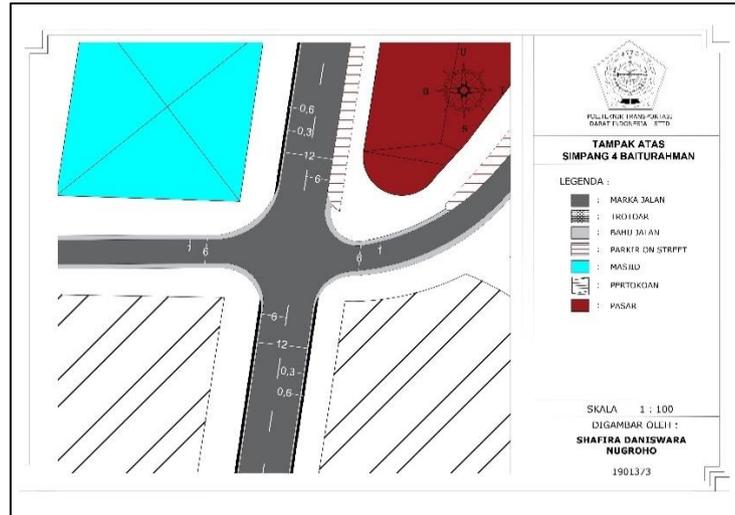


Gambar II. 15 Gambar ruas jalan Wareng 3

2.3.2 Simpang Kajian

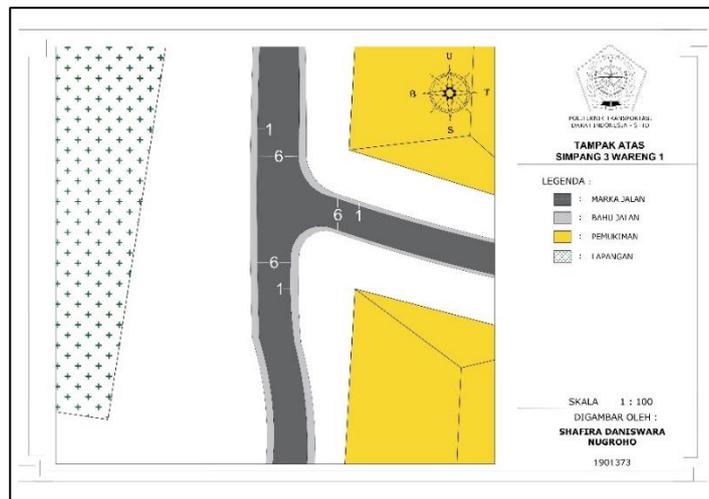
Simpang Yang terdampak yaitu simpang 4 Baiturahman, Simpang 3 Wareng 1 dan Simpang 3 Wareng 2, Berikut merupakan gambar eksisting simpang 4 Baiturahman :

1. Simpang Baiturahman



Gambar II. 16 Tampak Atas Simpang 4 Baiturahman

2. Simpang Wareng 1

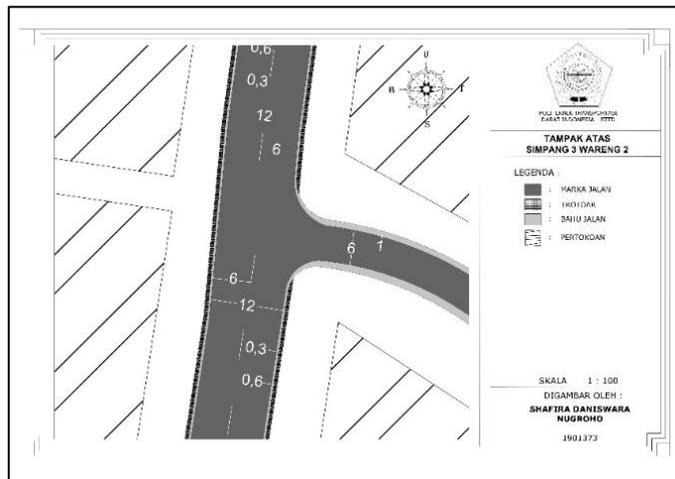


Gambar II. 17 Tampak Atas Simpang 3 Wareng 1

Dapat diketahui pada simpang 3 wareng 1 memiliki tipe simpang 322 dengan geometrik simpang yaitu lengan utara memiliki lebar lajur 5 meter, lengan timur memiliki lebar 5 meter, dan lengan selatan

memiliki lebar 6 meter. Simpang ini memiliki nilai derajat kejenuhan pada simpang 3 wareng 1 yaitu sebesar 0,25 dan tundaan 8,17 det/smp, peluang antrian 4-11% .

3. Simpang Wareng 2



Gambar II. 18 Tampak Atas Simpang 3 Wareng 2

Dapat diketahui pada simpang 3 wareng 2 memiliki tipe simpang 324 dengan geometrik simpang yaitu lengan utara memiliki lebar lajur 12 meter, lengan timur memiliki lebar 5 meter, dan lengan selatan memiliki lebar 12 meter. Simpang ini memiliki nilai derajat kejenuhan pada simpang 3 wareng 2 yaitu sebesar 0,68 dan tundaan 11,83 det/smp, peluang antrian 19-39% .